

PENERIMAAN PAJAK DAERAH Salatiga Capai Rp 58,3 Miliar

SALATIGA (KR) - Walikota Salatiga, Yuliyanto mengatakan penerimaan pajak daerah Salatiga dari awal 2021 sampai bulan November 2021 mencapai Rp 58.308.302.930. "Angka ini menurutnya tercapai 96,58 persen dari target yang ditetapkan APBD Kota Salatiga 2021," jelas Yuliyanto saat membuka Gebyar Ujian Pajak Daerah 2021, Rabu (15/12) di Hotel Laras Asri Salatiga.

Menurutnya, selama pandemi Covid-19 penerimaan pajak di Kota Salatiga tidak mengalami penurunan yang signifikan. Berbagai upaya terus dilakukan oleh Pemerintah Kota Salatiga agar pendapat dari pajak bisa meningkat. Pajak daerah di Salatiga meliputi pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan dan pajak air bawah tanah.

Diungkapkan, pajak yang dipungut dari tempat usaha, restoran, rumah makan dan tempat wisata, tidak akan memotong pendapatan pemiliknya. Sebab, pajak ini dikenakan kepada mereka yang datang dan membelanjakan uangnya di tempat usaha tersebut. Pajak itu ditarik dari pengunjung atau wisatawan yang membelanjakan uangnya di Salatiga.

Wajib pajak yang mendapat hadiah khusus adalah Grand Wahid Hotel dari jenis pajak hotel dengan kontribusi per 30 November 2021 sebesar Rp 1.107.799.477. Kemudian Laras Asri Resort dan Spa sebesar Rp 1.101.817.107, dan KFC Diponegoro dari jenis pajak restoran sebesar Rp 746.839.267. Penghargaan untuk wajib pajak terbaik ada 6 unsur, yaitu Pizza Hut, CV Bumi Kayom, D'Emmerick Sabil Putih Hotel, Kayu Arum Resort, Charoen Pokphand Indonesia, dan Ramayana Dept Store. (Sus)

RSUD Tjitrowardoyo Meraih Penghargaan KIP Award 2021

PURWOREJO (KR) - RSUD Dr Tjitrowardoyo Purworejo meraih penghargaan KIP Award 2021 Badan Publik RS Kabupaten/Kota Kategori Menuju Informatif. Penghargaan Badan Publik Komisi Informasi Provinsi Jawa Tengah atau KIP Award 2021 Satu Dasawarsa ini diselenggarakan oleh Komisi Informasi Provinsi Jawa Tengah, Selasa (14/12) di Universitas Dian Nuswantoro.

Wakil Direktur Umum dan Keuangan RSUD Dr Tjitrowardoyo, Januariyanto SH mengatakan, tahun lalu RS Tjitrowardoyo juga menerima penghargaan serupa. "Penghargaan ini tentunya akan menyemangati kami dalam meningkatkan pelayanan masyarakat," ungkapnya.

Menurut Ketua Komisi Informasi (KI) Jateng, Sosiawan, tahun panitia mengubah strategi penilaian dan memperkuat proses seleksi. Pola monitoring dan evaluasi yang diterapkan saat ini untuk menggantikan sistem penilaian pemerincian yang dilakukan sebelumnya. "Monitoring dan evaluasi dimaksud untuk menakar badan publik yang sudah memenuhi standar dalam keterbukaan informasi," jelasnya. (Jas)

DISDUKCAPIL KLATEN LUNCURKAN 'LARADAKU'

Kesesuaian Dokumen Lebih Terjamin



Sri Winoto menyerahkan dokumen status baru.

KLATEN (KR) - Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Klaten kembali meluncurkan inovasi baru, Layanan Cerai Mendapatkan Dokumen Status Baru (Laradaku). Dengan inovasi layanan tersebut, masyarakat makin mudah dalam mengurus dokumen kependudukan.

Laradaku diinisiasi Disdukcapil Klaten bersama Pengadilan Agama IB Klaten selaku institusi yang menaungi urusan perceraian. Ketua Pengadilan Agama IB Klaten, Tubagus Masrur mengatakan, lewat layanan ini masyarakat langsung mendapatkan dokumen perubahan status kependudukan se-

lah putusan perceraian ditetapkan secara hukum.

"Ini menjamin kesesuaian dokumen kependudukan yang berubah dengan putusan pengadilan. Di antaranya meliputi hak asuh anak yang masuk dalam kartu keluarga," ungkap Tubagus Masrur usai launching Laradaku di Kantor Pengadilan Agama IB Klaten, Rabu (15/12). Disebutkan, dokumen yang didapatkan masyarakat yang mengakses Laradaku antara lain e-KTP dengan status perkawinan terbaru, kartu keluarga (KK) baru dengan penyesuaian putusan Pengadilan Agama, dan akta cerai.

Plt Kepala Disdukcapil Klaten, Sri Winoto menyampaikan, Pemerintah Kabupaten Klaten melalui Disdukcapil berusaha terus berinovasi untuk memberikan layanan mudah, tepat dan cepat kepada masyarakat. Laradaku hadir selain memberikan kemudahan bagi masyarakat juga menjamin tertib ad-

ministrasi kependudukan setiap ada perubahan status kependudukan. "Laradaku juga memberikan kemudahan bagi masyarakat yang status kependudukannya berubah dalam mengurus perubahan dokumen kependudukan. Layanan ini, diharapkan masyarakat lebih tertib administrasi kependudukan," tandasnya.

Hal-hal teknis untuk keberlanjutan Laradaku juga sudah disiapkan, mulai sisi regulasi maupun sumber daya pelaksana program terus dilatih. "Termasuk di dalamnya adalah kesiapan petugas dari dua lembaga, terus kami latih. Koordinasi teknis masih terus kami jalin dengan petugas Pengadilan Agama Klaten," papar Sri Winoto.

Layanan tersebut mendapatkan apresiasi dari warga yang sedang menjalani proses perceraian. Endang Trenaning (41) warga Desa Pasungan Kecamatan Ceper mengaku sangat terbantu dengan adanya program Laradaku. (Sit)

PENGAMANAN NATARU DI KOTA MAGELANG

Disiapkan 10 Pospam dan Pos Terpadu

MAGELANG (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Magelang menggelar Apel 3 Pilar terkait kesiapan pengamanan liburan Natal 2021 dan menyambut tahun baru 2022, Kamis (16/12) di halaman Apartemen Musvia Polres Magelang Kota. Apel dipimpin Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD K-GH, diikuti Babinsa, Bhabinkamtibmas, Kades, Lurah, dan anggota Polres Magelang Kota. juga disemarakkan penampilan seni barongsai yang dimainkan anggota Batalyon Armed 11/Kostrad Magelang.

Kepada wartawan usai memimpin apel, Walikota Magelang mengatakan, Apel Siaga 3 Pilar ini menunjukkan kalau Kota Magelang sudah siap menghadapi Natal 2021 dan Tahun Baru 2022. Vaksinasi dan Kota Magelang hingga saat ini

masih berada di PPKM Level 1 juga berkat kekompakan semua pihak.

Dibenarkan Walikota Magelang, sekitar satu bulan ini di wilayah Kota Magelang tidak terjadi kasus Covid-19. "Ini juga berkat dari kekompakan seluruh komponen masyarakat, dari TNI, Polri, Babinsa, Bhabinkamtibmas, Lurah, Camat benar-benar *nyengkuyung*. Semua yang berada di Satgas juga benar-benar bekerja untuk Level 1," tandasnya.

Dalam apel, Walikota juga mengharapkan 3 Pilar dan Satgas Covid-19 dapat terus menjaga kekompakan sinergitas sehingga dapat menekan penyebaran Covid-19. Pandemi Covid-19 belum selesai. "Masih diperlukan kerja keras, sinergitas semua pihak diperlukan," tegasnya. Kapolres Magelang Kota meng-

ungkapkan, untuk pengamanan Nataru mendatang pihaknya sudah melakukan langkah-langkah persiapan. Rapat lintas sektoral juga dilaksanakan dengan melibatkan

semua unsur di Kota Magelang. "Ada 10 pos pengamanan di berbagai titik dan 1 Pos Pelayanan Terpadu di Alun-alun Kota Magelang," jelasnya. (Tha)



Seni barongsai yang dimainkan anggota Batalyon Armed 11/Kostrad Magelang menyemarakkan Apel Siag 3 Pilar Kota Magelang.



SALATIGA SEBAGAI KOTA KREATIF DI INDONESIA

Perda Ripparda Kunci Peningkatan Pengembangan Potensi Wisata



Yuliyanto, SE., MM
Wali Kota Salatiga

Kota Salatiga ini telah memiliki Peraturan Daerah Rencana Induk Pembangunan Pariwisata (Ripparda). Perda ini sebagai dasar (pondasi) pemerintah daerah dalam meningkatkan dan mengembangkan potensi yang ada di Salatiga.

Dengan Ripparda ini tentu akan membawa Kota Salatiga sebagai kota yang terletak di antara tiga kota besar, Semarang, Solo dan Yogyakarta ini bisa menyerap potensi dalam menyuguhkan wisata di Salatiga yang terkenal berhawa sejuk ini.

Perda Ripparda ini merupakan inisiatif Wali Kota Salatiga, Yuliyanto untuk mendukung pembangunan pariwisata di Salatiga. Apalagi saat ini Salatiga selain kota tertoleran di Indonesia, juga mendapat predikat kota kreatif dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Parekraf) 2021.

Raperda Ripparda Salatiga ini disetujui oleh DPRD Salatiga pada Jumat 12 November 2021 lalu.

Dengan Perda Ripparda ini arah kebijakan dalam mengelola pariwisata semakin tegas dan jelas sehingga kedepan Salatiga menjadi daerah tujuan pariwisata yang maju termasuk kuliner.

Menurut Wali Kota Salatiga, Yuliyanto potensi pariwisata di Kota Salatiga besar. Dengan adanya Perda Ripparda ini Pemkot



Wali Kota Salatiga Gelar Free Walking Tour di Salatiga

Salatiga bisa mengambil kebijakan dalam memajukan wisata.

"Salatiga sebagai kota transit Pariwisata di Jawa Tengah akan terwujud dan bisa berkembang dengan baik dan maju. Perda Ripparda Salatiga ini sebagai arah kebijakan sehingga pariwisata di Salatiga tertata dengan baik," jelas Yuliyanto.

Salatiga ini memiliki banyak bangunan cagar budaya yang bisa dikelola sebagai destinasi sejarah, dan pengembangan potensi wisata kuliner.

"Dengan Perda Ripparda tahun 2021 -2025 Salatiga bisa memetakan pariwisata dengan baik dan masyarakat Insya Allah bakal bertambah sejahtera," kata Wali Kota.

Meski Kota Salatiga terdiri 4 kecamatan, namun potensi wisata di wilayah cukup mendestinasikan. Di wilayah Kecamatan Sidorejo, saat ini sedang dibangun kawasan wisata yang sesuai dengan kelebihan Salatiga, yakni Salatiga kota sejarah perjuangan bangsa.

Kini sedang dibangun Taman Wisata Sejarah Salatiga (TWSS)

yang diwarnai dengan tiga pah-lawan nasional putera asli Salatiga, yakni Adi Sucipto, Yos Sudarso dan Brigjen Sudiarto.

Pemerintah Kota Salatiga melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Salatiga juga menggelar Free Walking Tour (FWT) Salatiga.

Free Walking Tour yang dibuka Wali Kota Salatiga Yuliyanto diikuti ratusan orang dari berbagai elemen seperti sekolah, perbankan dan OPD.

Peserta mengikuti Free Walking Tour tersebut yang dikemas dengan jalan kaki keliling kota dimulai dari Rumah Dinas Wali Kota-Bundaran Tamansari-Jalan Sudirman-Jalan Sukowati-Lapangan Pancasila-Jalan Adisucipto-Jalan Kartini-Jalan Moh. Yamin-Jalan Kartini dan Kembali Ke Rumah Dinas Wali Kota.

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Salatiga, Valentino Tanto Haribowo menjelaskan Ripparda Salatiga mengatur tata kelola pariwisata di daerah Salatiga.

Kota Salatiga juga merupakan Kota Kreatif di Indonesia dari Ke-

menparekraf. Penghargaan ini diberikan di Samarinda Kaltim.

Kawasan Strategis Pariwisata (KSP) di Salatiga dibagi 4 kawasan.

Untuk KSP 1 lokasi Prasasti Plumpungan dan sekitarnya termasuk wisata cagar budaya, museum budaya dan alam.

Kemudian KSP 2 lokasi Pohon Pengantin dan kuliner dan cagar budaya, KSP 3 lokasi di Tingkir merupakan klaster wisata desa dan buatan.

Sedangkan KSP yang ke 4 lokasi Hutan Kota Salatiga sebagai wisata keluarga dan agrowisata.

Selanjutnya dalam Pasal 12 Perda Ripparda Salatiga, ditegaskan KSP ini dikembangkan lebih memfokus menjadi KPP (kawasan pengembangan pariwisata). Contohnya, untuk KSP 1 Plumpungan terdapat KPP Plumpungan, KPP Sitalang dan KPP Taman Wisesa.

Kemudian, KSP 2 terdiri KPP Kota Pohon Pengantin, KPP Kota Roncalli dan KPP Kota Tegalombo Blo-tongan.

Kemudian KSP 3 Tingkir terdiri KPP Dreamland sekitarnya dan Desa Wisata Tingkir Lor dan sekitarnya.

Untuk KSP 4 Hutan Kota Salatiga akan dikembangkan KPP kota



Dr. Muh. Haris, SS., M.Si
Wakil Wali Kota Salatiga

hutan kota dan sekitarnya dan KPP Kota Niansista sekitarnya.

"Dengan Perda Ripparda ini pembangunan dan pengembangan pariwisata akan lebih maju di Salatiga. Dengan KPP ini akan jelas area dan luasan pengembangan wisata dan memiliki karakter masing-masing," jelas Valentino Tanto Haribowo. (Ad-vertorial Bagian Prokompim Setda Salatiga)



Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Valentino Tanto Haribowo menerima Penghargaan Salatiga Kota Kreatif